

**PERAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN BERAGAMA DI WILAYAH RT 05 RW 02 RAWA BUAYA  
CENGKARENG JAKARTA BARAT**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar Strata Satu

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



**SKRIPSI:**

Disusun oleh:

**DIMAS PURNOMO AJI**

Nim: 17.15.00.36

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA**

**2024**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini dengan judul “Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah RT 05 RW 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat” yang disusun oleh Dimas Purnomo Aji Nomor Induk Mahasiswa: 17150036 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 05 Juli 2024

Pembimbing,



Yusdril Basith, M.A

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Purnomo Aji

NIM : 17150036

Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen 28 Juni 1999

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "*Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat.*" adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 12 September 2024

A 5000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'METERAL TEMPEL', and 'KEC 1AALX 01/2022'. The signature is in black ink and appears to be 'Dimas Purnomo Aji'.

**Dimas Purnomo Aji**

NIM: 17.15.00.36

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Media Sosial Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah RT 05 RW 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat” yang disusun oleh Dimas Purnomo Aji. Nomor Induk Mahasiswa: 17150036. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Jakarta,

Dekan FKIP,

  
Dede Setiawan, M.Pd

### TIM PENGUJI

1. **Dede Setiawan, M.Pd**  
(Ketua Sidang)
2. **Saiful Bahri, M.Ag.**  
(Sekretaris/Merangkap Penguji I)
3. **Hayyaturrahman M.Si**  
(Penguji II)
4. **Yudril Basith M.A**  
(Pembimbing)

  
.....  
Tgl. 20/8/25

  
.....  
Tgl. 20/8/25

  
.....  
Tgl. 27/8/25

  
.....  
Tgl. 23/8/25

## ABSTRAK

**Dimas Purnomo Aji. *Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran media sosial youtube untuk meningkatkan kesadaran beragama diwilaya Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat dengan melihat kondisi kemajuan zaman yang berkembang begitu cepat sekarang melakukan aktifitas bisa melalui handphone alat yang fleksibel bisa digunakan dimanapun berada.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah eduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, teknis dan waktu. ketiganya terfokus pada Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat adalah mengawasi warga dari pemahaman radikal atau informasi hoaks yang bertebaran dimedia sosial Youtube.

**Kata Kunci:** media sosial, youtube, kesadaran beragama

## ABSTRACT

**Dimas Purnomo Aji. The Role of YouTube Social Media in Increasing Religious Awareness in the Rt 05 Rw 02 Area, Rawa Buaya Village, Cengkareng, West Jakarta. Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Indonesian Nahdlatul Ulama University Jakarta 2024.**

This research aims to determine the role of YouTube social media in increasing religious awareness in the area of Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng, West Jakarta by looking at the conditions of progress in the times which are developing so fast, now you can carry out activities using a mobile phone, a flexible tool that can be used wherever you are.

This research uses a qualitative method using 3 data collection techniques, namely: observation, interviews, and documentation. The analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In addition, this research uses source, technical and time triangulation techniques. The three of them focused on the role of YouTube social media in increasing religious awareness in the Rt 05 Rw 02 area, Rawa Buaya Cengkareng District, West Jakarta.

This research concludes that the role of YouTube social media in increasing religious awareness in the Rt 05 Rw 02 area, Rawa Buaya Cengkareng District, West Jakarta is to monitor residents from radical understanding or hoax information that is spread on YouTube social media.

**Keywords:** social media, YouTube, religious awareness

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, hidayah, ma'unah, keberkahan serta kesehatan untuk hambanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat dan salam peneliti hanturkan kepada junjungan alam sayyidul kaunain watssaqolain, khotamul anbiya wal mursalin Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya serta pengikutnya yang syafa'atnya dinantikan di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dr. Syahrizal Syarif, MPH, Ph.D selaku Plt Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
3. Bapak Saiful Bahri, M. Ag. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
4. Bapak Yudril Basith, M.A. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang selalu

sabar dan mengarahkan memberi dukungan serta memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta yang telah memberikan ilmu dan waktunya kepada peneliti baik moral dan spiritual sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Orang Tua saya, ayahanda Nasihudin bin Sumeri dan Ibunda Ibu Sumarni binti Ruspandi yang telah memberikan dukungan dan do'a yang selalu menyelimuti saya dengan kasih sayangnya hingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Untuk adik saya Fajri Isnan Khairi bin Nasihudin yang selalu memberikan dukungan dan selalu memberikan dukungan do'a hingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Untuk keluarga besar, sahabat, dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk guru saya Abi Zainal Arifin, Abi Agus salim, Ustadz Wahyudin, Syahrul Romadhon, Abdul Aziz, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Untuk keluarga besar Majelis Al-Muttaqin yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk keluarga besar Halqoturrohmah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

12. Untuk keluarga besar Moresco yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Untuk keluarga besar Seka Studio yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
14. Untuk keluarga besar Yayasan Pontren Modern Al-Jairy yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Selanjutnya, dalam penyelesaian skripsi penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila ada kesalahan dan kekeliruan baik dari penulisan dan penampilannya. Selanjutnya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap sebagai masukan dan pelajaran kedepannya guna perbaikan dan peningkatan dalam dunia pendidikan.

Jakarta, 12 September 2024

Penulis



**Dimas Purnomo Aji**

NIM: 17.15.00.36

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>3</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	3
B. Identifikasi Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
A Media Sosial .....	10
1. Pengertian Media Sosial .....	10
2. Sejarah Media Sosial .....	11
3. Peran dan Fungsi Media Sosial.....	13
4. Manfaat Media Sosial .....	15
B. Youtube.....	16
1. Pengertian YouTube.....	16
3. Kelebihan Youtube.....	17
4. Kekurangan Youtube.....	18
C. Kesadaran Beragama.....	19
1. Pengertian Kesadaran Beragama .....	19
2. Aspek-Aspek Kesadaran Beragama .....	20
D. Kerangka Berpikir .....	21
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Penelitian.....	25

B.	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	25
1.	Waktu .....	25
2.	Lokasi .....	27
C.	Deskripsi Posisi Peneliti .....	27
D.	Informan Penelitian.....	27
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	28
2.	Wawancara .....	29
3.	Studi Dokumentasi.....	29
F.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	30
G.	Teknik Analisis Data .....	31
1.	Reduksi Data ( <i>Data Rduction</i> ) .....	32
2.	Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	33
3.	Penarikan Kesimpulan ( <i>Concluding Drawing</i> ).....	33
H.	Validasi Data .....	33
BAB VI .....		35
A.	Hasil .....	35
B.	Pembahasan.....	41
BAB V.....		44
A.	Kesimpulan.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN.....		50
	Hasil wawancara dengan Pengajar di Musholla Al-Muttaqin Rt05/02 Rawa buaya.....	50
	Hasil wawancara dengan Ketua rt 05/02 Rawa Buaya .....	52
	Hasil wawancara dengan Ketua DKM Mushola Al-muttaqin Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya .....	55
	Hasil wawancara dengan Rmaja Putri Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya.....	58
	Lampiran Dokumentasi.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Di era digital sekarang lebih tepatnya pada era 4.0 Masyarakat sangat mudah mengakses internet apalagi untuk daerah Ibukota yang disana kecepatan internet sangat cepat. Semakin banyak pengguna internet dan semakin berkembang pesat internet masyarakat makin malas untuk melakukan aktivitas, kini dalam melakukan apapun bisa melalui gadget, baik belanja, membeli makanan cepat saji, atau membeli kebutuhan yang lainnya. Begitu juga dengan mengakses sebuah keilmuan tentang agama banyak sekali artikel yang membahas tentang agama baik melalui blog, youtube, ataupun media online lainnya. Media kontemporer dan dinilai efektif dalam menyampaikan informasi (Pribadi dan Adi, 2021).

Di negara kita Indonesia ada Batasan-batasan dalam menyebarluaskan informasi. Batasannya yaitu Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) namun, tidak semua orang mengetahui apa saja isi yang terkandung dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) tersebut. Menurut Punik Triesti dkk (2022) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) disahkan pertama kali melalui UU No. 11 Tahun 2008 lalu kemudian mengalami revisi dengan UU No. 19 Tahun 2016. Menurut Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), informasi dan elektronik mencakup satu data atau lebih dari satu data elektronik, yang meliputi, yaitu tidak ada

batasan pada tulisan, suara, gambar, peta, desain, foto, data interchange elektronik (EDI), surat elektronik (email), telegram, telekopi atau sejenisnya, serta huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perforasi yang telah diproses dan dapat dimengerti oleh pihak yang memahami informasi tersebut Punik Triesti dkk(2022).

Dalam hal ini kita juga dituntut sebelum menyebarkan informasi yang beredar kita harus mengkonfirmasi bahwa informasi tersebut valid tidak setengah-setengah namun secara total keadaannya. Kini banyak masyarakat yang tidak memperdulikan masalah tersebut masyarakat hanya memandang tokoh atau figur yang menyebarkan informasi lalu meneruskan pesan berantai melalui grup Whats App (Iffah Al Walidah: 2017).

Dari bidang Agama masyarakat juga harus memiliki ilmu dasar beragama yang sangat bagus terutama ilmu Tauhid, Akidah dan akhlak. Masyarakat kini malas untuk mendatangi majelis ta'lim untuk belajar agama kepada seorang guru. Sehingga, untuk menguasai ilmu dasar saja tidak melampauinya maka jangan heran masyarakat kini sangat mudah terprovokasi dan sangat mudah menyalahkan saling menduduh satu sama lain. Karena minimnya ilmu dasar yang tidak dikuasai sehingga memiliki keyakinan yang rentan dan mudah disusupi oleh oknum-oknum tertentu (Siti Fatimah: 2021).

Dari sisi lain masyarakat yang mumpuni dalam ilmu agama malah mereka cenderung diam saja atas apa yang terjadi dilingkungannya. Masyarakat yang paham ilmu agama malah memberikan tanggung jawab

tersebut kepada remaja setempat. Anak remaja pun merasa terbebani atas tanggung jawab tersebut dimana ia harus mengejar cita-cita malah diberikan tanggung jawab yang sangat berat karena harus menggantikan posisi sepuh yang sebelumnya diposisi itu.

Seharusnya diciptakan sistem regenerasi dan pengkaderan untuk masalah ini. Supaya tidak meneruskan tradisi seperti yang sebelumnya terjadi di lingkungan masyarakat tersebut. Ini semua terjadi karena kurangnya menerapkan agama dalam aspek lingkungan sosial. Di saat hubungan dengan Allah SWT sangatlah baik namun kita tidak boleh meninggalkan hubungan dengan sesama manusia karena sesama manusia itu saling membutuhkan satu sama lain apalagi dalam bidang agama harusnya saling belajar dan mengajarkan apa yang ia punya akan tetapi malah saling diam dan malah generasi berikutnya yang terkena imbasnya. Ada tiga langkah yang nisa dilakukan, yakni: Mengembangkan pendidikan karakter bangsa, memperbarui peran dan fungsi pesantren, serta meningkatkan studi dan penelitian mengenai Islam Nusantara. (Yusqi dkk., 2015: 203).

Manfaat teknologi yang sangat pesat ini adalah sangat baik untuk masyarakat sekitar karena masyarakat mudah memperoleh informasi secara cepat dan mudah Rita Komalasari (2020:40). Akan tetapi, masyarakat kini melupakan kewajibannya untuk menuntut ilmu datang ke majelis ta'lim karena mereka merasa puas akan informasi yang ia terima melalui gadget yang ia punya dan menganggap remeh majelis ta'lim dengan alasan dengan

ia tidak datang ke majelis ta'lim pun ia bisa mencari informasi tersebut melalui google atau media sosial lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat memilih judul yang berkaitan dengan topik ini.

**“Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah RT 05 RW 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat”**

**B. Identifikasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Media sosial di Indonesia belum mencapai keseluruhan digunakan masyarakat secara maksimal.
2. Kurangnya wawasan Media Sosial Youtube terhadap masyarakat.

**C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah disampaikan, pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesadaran Masyarakat dalam menggunakan Media Sosial di wilayah masyarakat rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?
2. Bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran beragama di wilayah rawa buaya rt 05 rw 02 cengkareng jakarta barat?

#### D. Tujuan Penelitian

Hasil dari penjelasan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam menggunakan media sosial Youtube di wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial Youtube terhadap agama yang di anutnya di wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat.

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan yang telah diuraikan, tujuan yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut::

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini mendapatkan hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai landasan teoretis, penelitian ini dapat digunakan untuk membahas peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran beragama di wilayah Rawa Buaya RT 05 RW 02 Cengkareng, Jakarta Barat.
- b. Dapat menyalurkan pemikiran untuk memperkaya wawasan dalam konsep praktek peran media sosial dalam meningkatkan

kesadaran beragama di wilayah Rawa Buaya Rt 05 Rw 02  
Cengkareng Jakarta Barat

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan ini semoga bisa memberikan poin lebih kepada pihak yang mempunyai kepentingan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berfaedah untuk memperluas pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial.
- b. Memperluas pengetahuan dan memberikan pengalaman langsung mengenai peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran beragama di wilayah rawa buaya rt 05 rw 02 cengkareng jakarta barat
- c. Menjadi acuan dalam meningkatkan secara bijak dalam menggunakan media sosial.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara rinci, dimulai dari bagian awal yang meliputi Halaman Judul, lalu Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Pernyataan Orisinalitas, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Skripsi ini disusun dengan sistematika Sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini membahas asal-usul masalah penelitian. Dilanjutkan dengan rumusan penelitian, pertanyaan, tujuan, dan keuntungan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori: Bab ini membahas teori, kerangka berpikir, dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian membahas metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, serta validitas data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menguraikan temuan penelitian untuk menjawab masalah penelitian.

Bab V penutup membahas hasil dan diskusi penelitian untuk menjawab pokok masalah dan rumusan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A Media Sosial**

##### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial ialah sebagai platform digital yang menyediakan wadah komunikasi bagi penggunanya satu dan yang lain atau membagikan konten dengan keadaan yang ada pada saat itu juga secara langsung lalu disebarluaskan melalui platform yang tersedia baik Facebook, Youtube, Tiktok, Instagram ataupun WhatsApp dan lain sebagainya. Sehingga, masyarakat yang lain mengetahui tentang apa yang disebarluaskan melalui salah satu platform tersebut dengan syarat sudah mendownload platform yang tersedia dan sudah saling terkoneksi atau saling mengikuti atau saling memfollow diantara salah satunya.

Rulli Nasrullah mengutip dari Laughey & Laughey Definisi media, istilah media diuraikan sebagai alat komunikasi yang kita ketahui selama ini. Media dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, salah satunya berdasarkan teknologi yang digunakan. Misalnya seperti media cetak, media yang dibuat menggunakan mesin cetak, dan media elektronik yang dibuat menggunakan perangkat elektronik.

Proses terjadinya komunikasi membutuhkan tiga elemen, yakni objek, organ, dan media. Ketika menonton acara televisi, televisi

berperan sebagai objek, sedangkan mata berfungsi sebagai organ.. Rulli Nasrullah juga mengutip dari Meyrowitz & Moores (2021) Terlepas dari cara memandang media berdasarkan bentuk dan teknologinya, istilah "media" dapat dipahami dengan mengacu pada proses komunikasi itu sendiri.

Media dianggap sebagai media modern dan dianggap efektif dalam menyampaikan informasi. (Dasrun Hidayat, 2014). Dari beberapa pernyataan diatas media sosial adalah sebuah alat yang awal mula diciptakan untuk mempermudah dalam kehidupan kita sehari-hari Namun, saat ini media sosial juga bisa digunakan sebagai alat untuk berdakwah atau mempertebal keyakinan kita terhadap agama islam dengan cara mendengarkan kajian para tokoh cendekiawan islam di seluruh dunia.

## 2. Sejarah Media Sosial

Pada 29 Oktober 1969, komputer SDS Sigma 7 yang dimiliki oleh University of California, Los Angeles (UCLA) di Amerika Serikat berhasil mengirim pesan ke komputer SRI di Universitas Stanford yang berjarak 560 km. Bill Duvall meruokan seorang peneliti dari UCLA yang sukses mengirim pesan tersebut kepada rekannya Charley Kline di Stanford pada pukul 22.30. Isi pesan itu berisi teks yang dikirim melalui jaringan *packet switching* *Advanced Research Project Agency NET* atau disebut ARPANET, proses terjadinya asal-usul jaringan internet modern.

Internet, awal mulanya hanya mengkoneksikan beberapa institusi di Amerika Serikat, telah berkembang sehingga jadi jaringan yang menyeluruh. Selama 45 tahun, internet telah mengintegrasikan jutaan komputer dan menyajikan berbagai jenis konten, data, audio, visual, dan video beresolusi tinggi otomatis membutuhkan kecepatan yang tinggi. Teknologi dari Institute of Electrical and Electronics Engineers memberikan penghargaan kepada UCLA sebagai tempat kelahiran internet.

Media sosial pertama kali muncul tahun 1978, ketika Ward Christensen dan Randy Suess menciptakan sistem papan buletin. Sistem ini memfasilitasi pengguna untuk saling berkomunikasi melalui email atau mengupload dan mendownload data menggunakan perangkat lunak yang ada. Ini merupakan langkah pertama menuju kumpulan virtual di ruang lingkup yang kecil. Pada masa-nya, internet terhubung melalui sinyal telepon menggunakan modem.

Di Indonesia, *Friendster* merupakan salah satu situs sosial interaktif yang muncul dalam waktu singkat tepatnya pada tahun 2002. Pada tahun 2003, LinkedIn diluncurkan dengan tujuan tidak hanya untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk bertukar informasi tentang pekerjaan dan mencari lowongan kerja. Dengan demikian, fungsi media sosial semakin berkembang cepat.

*Facebook* lahir pada tahun 2004. Media sosial saat ini telah berkembang pesat dan termasuk dalam lima besar yang paling dikenal. Akibatnya, Friendster dan MySpace tergerus oleh kehadiran Facebook. Aplikasi ini menawarkan tampilan yang lebih kekinian, memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara luas dan menjalin hubungan dengan orang lain.

Twitter diluncurkan pada tahun 2006, menambah pilihan situs sosial yang populer di kalangan kaum muda. Namun, kelemahan *Twitter* hanya dapat mengupdate tweet yang dibatasi sebanyak 140 karakter saja. Sedangkan pada tahun 2023 Twitter bertransformasi menjadi aplikasi “X” Mulyati, (2014:10).

### 3. Peran dan Fungsi Media Sosial

Peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari adalah sangat penting dan sesuatu hal yang sangat baru dan kita selaku manusia harus bisa adaptif terkait perkembangan zaman yang sangat modern ini peran media sosial juga sangat penting untuk kita saling komunikasi jarak jauh dapat kita simpulkan bahwa media sosial adalah bentuk komunikasi baru di era sekarang Melisa & Halen (2022:79).

Dengan kemajuan dunia teknologi yang sangat pesat tentu berpengaruh terhadap dunia perkembangan di lingkungan masyarakat sekitar. Menurut (Arsyad,2015) peran media dalam meningkatkan rasa ingin tahu tentang sesuatu pemahaman,memiliki

tampilan yang menarik dapat menimbulkan efek motivasi rasa ingin tahu sangat besar.

Menurut Munawati (2020: 365) fungsi media sosial sangat membantu masyarakat bagi yang mengerti cara menggunakannya, apalagi dalam bidang keagamaan tentunya majelis taklim harus bisa memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah. Kini mencari ilmu bisa tidak hadir secara langsung ke tempat lokasi akan tetapi majelis taklim bisa menggunakan media daring, ataupun live streaming sehingga masyarakat mudah mengakses pengajian yang ada dimajelis taklim tersebut.

Menurut ihsanuddin dan bayu (2020). Fungsi media sosial juga sangat membantu ketika seluruh negara mengalami wabah *COVID 19* dan pemerintah menerapkan *lockdown* sehingga masyarakat beraktivitas dirumah masing-masing baik sekolah dari rumah, ibadah di rumah, dan kerja dari rumah. Diperoleh 13 Desember 2021

<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan?page=all>

Zaman sekarang fungsi media sosial paling sering menyentuh lapisan masyarakat baik dari masyarakat perkotaan hingga masyarakat yang ada dipelosok, ketika memasuki usia remaja hingga dewasa dipastikan mempunyai media sosial yang

populer baik *youtube, facebook, instagram, tiktok*. Berbagai macam media sangatlah positif jika digunakan dengan bijak apalagi digunakan sebagai media dakwah (Salma Laila Qodiriyah: 2021).

#### 4. Manfaat Media Sosial

Media sosial juga jadi konsep yang baru dan menjadi pusat perhatian bagi para pengajar, pendidik dan orang tua dalam mendidik. Menurut Setiadi,(2016) ada beberapa manfaat dari media sosial salah satunya adalah, Manfaat media sosial dalam efektifitas komunikasi pembelajaran.

Menurut Husain (dalam setiadi2016) manfaat media sosial ketika proses pembelajaran dapat merangsang siswa atau peserta didik agar lebih mandiri dalam belajar serta dapat mudah dalam bercakap dan menggali potensi yang mereka miliki.

Media sosial juga bermanfaat sebagai tempat untuk menyampaikan aspirasi dan bertukar informasi dari para penggunanya Saiful Bahri (2021).

Dari beberapa pandangan para ahli diatas bahwa media sosial memiliki banyak manfaat salah satunya para pengguna media sosial bisa digunakan dalam komunikasi pembelajaran, efektifitas pemasaran, dan diharapkan dapat merangsang siswa agar lebih bisa belajar mandiri.

## B. Youtube

### 1. Pengertian YouTube

Menurut Sofyani Wigati ia mengutip (Burnett, Melissa, 2008) YouTube merupakan web layanan saling memberikan video yang populer, dimana pengguna aplikasi dapat menonton dan membagikan klip video dengan gratis.

Menurut Gede Lingga Ananta Kusuma Putra(2019) YouTube ialah situs web yang dipastikan pengguna untuk men-share video yang mereka upload atau hanya melihat tontonan yang diunggah oleh youtuber. Di situs ini, tersedia berbagai jenis video yang bisa diunggah, seperti film pendek, film animasi, video edukasi, vlog, podcast, dan banyak lagi.

### 2. Sejarah Youtube

Youtube merupakan sebuah platform digital. YouTube menerima pendanaan sebesar \$11,5 juta investasi yang diberikan dari Sequoia Capital antara bulan November 2005 hingga bulan April 2006. Kantor YouTube pertama kali berlokasi di sebuah toko pizzeria dan restoran Jepang di San Mateo, California. Situs [www.youtube.com](http://www.youtube.com) resmi diluncurkan pada 14 Februari 2005. video pertama kali yang di upload di Youtube adalah Me at the zoo video tersebut diupload pada 23 April 2005.

Pada Juli 2006, tercatat lebih dari 60.000 video diunggah setiap hari, dengan kunjungan harian mencapai lebih dari 100 juta

pengguna. Pada November 2011, aplikasi Google+ terintegrasi langsung dengan YouTube dan browser web Chrome. Pada waktu yang bersamaan, logo YouTube diperbarui dengan desain bayangan merah gelap, yang merupakan perubahan pertama sejak Oktober 2006. (Waldan Warid Sitompul dkk: 2022)

Youtube diambil alih sahamnya oleh google dengan nilai US\$1,65 miliar pada bulan November tahun 2006 dan akhirnya Youtube bejalan sebagai anak perusahaan Google lalu muncul youtube premium pada platformnya, fungsi dari youtube premium adalah pengguna bisa mengonsumsi video premium tanpa iklan. (Tresia Monica dkk:2022).

### 3. Kelebihan Youtube

Menurut Julian Nur Afifur Rohman (2016) kelebihan aplikasi Media Sosial Youtube ialah tersedianya macam-macam video lalu membuat video maker mempunyai inspirasi, selain itu Youtube berbentuk website atau aplikasi memberikan kemudahan bagi pengguna smartphone atau laptop untuk mengaksesnya.

Sedangkan menurut waldan dkk (2022) kelebihan Youtube adalah kita bisa mendapatkan informasi terbaru, lalu dari Youtube juga kita bisa jadikan sebagai sumber penghasilan, youtube juga sebagai media promosi, dan sebagai media penyalur bakat atau kreativitas kita tanpa batas.

Menurut Detya Wirnany Dkk (2019) internet telah membawa video ke puncak popularitasnya. Audiens media kini cenderung lebih memilih mendapatkan informasi, baik itu berita maupun hiburan, dalam format video. Video dianggap lebih mudah dipahami dan efektif dalam menyampaikan kondisi, emosi, dan cerita secara ringkas dibandingkan dengan format tulisan. Pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan hanya dengan mengetik satu kata kunci, yang kemudian akan menampilkan berbagai konten relevan. Dibandingkan media sosial lainnya seperti Instagram, Facebook, atau Twitter, YouTube menawarkan variasi konten yang lebih luas. Hal ini didukung oleh kapasitas platform untuk memutar video dan audio dengan durasi yang lebih panjang. YouTube menjadi platform yang mendukung pembelajaran mandiri, karena menyediakan berbagai konten edukasi yang dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan pengguna.

#### 4. Kekurangan Youtube

Menurut H. Mujiyanto (2019) kekurangan media YouTube menghadirkan beberapa risiko, terutama bagi anak-anak, seperti konten vulgar yang tidak pantas ditonton tanpa pengawasan orang tua, meskipun ada YouTube Kids. Selain itu, peredaran berita hoaks semakin banyak di platform ini, didorong oleh penebar fitnah dan buzzer, yang dapat memengaruhi masyarakat secara negatif.

Beberapa negara seperti Iran, Cina, Korea Utara, dan Turki telah memblokir YouTube karena dianggap membahayakan persatuan negara, meskipun ada pengguna yang mengaksesnya lewat VPN. Terakhir, YouTube dapat menyebabkan kecanduan, membuat orang kurang produktif karena terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk hiburan.

Sedangkan menurut Titin Sutarti dkk (2021) kelemahan aplikasi Youtube adalah koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu akses video di YouTube, terutama karena ukuran video yang umumnya besar. Selain itu, YouTube tidak menyediakan fitur unduh video secara langsung, sehingga pengguna harus menggunakan aplikasi pihak ketiga seperti YouTube downloader.

## C. Kesadaran Beragama

### 1. Pengertian Kesadaran Beragama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesadaran diartikan sebagai pemahaman, keadaan di mana seseorang menyadari, serta sesuatu yang dirasakan atau dialami secara pribadi (Kementrian Pendidikan, 2010: 727). Dari segi bahasa, kesadaran berasal dari kata sadar yakni “sadar” yang berarti insaf, merasa, yakin, dan mengerti. Kesadaran ialah keadaan kondisi siap fisik dan mental dalam menerima rangsangan dari luar dan dari dalam.

Harun Nasution menegaskan bahwa Agama berasal dari kata Al-Din yang artinya hukum atau undang-undang. dalam bahasa

Arab, berarti menguasai, menunduk, patuh, utang balasan dan kebiasaan (Jalaluddin, 2008:12).

Kesadaran beragama meliputi pengalaman spiritual dan meliputi perasaan. Agama mencakup seluruh fungsi jiwa manusia, kesadaran beragama mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. (Elva oktavia: 2019).

## 2. Aspek-aspek Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama menampakkan aspek spiritual yang berkait rapat dengan keimanan seseorang kepada Allah dalam beribadah kepada-Nya. Agama nampak selalu diimbangi dengan gejala dua hal yakni gejala batin yang sifatnya abstrak dan gejala kedua yakni lahir yang sifatnya konkrit, seperti perilaku seseorang dalam kegiatan beragama atau berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Menurut Aziz dan Ahyadi (2015 :37) kesadaran beragama meliputi tiga aspek yakni:

- a. Aspek kognitif, Iman ialah sumber jiwa keagamaan yang ada pada manusia melewati proses berpikir. Kecerdasan hati, kecerdasan emosional, kecerdasan moral, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan beragama adalah proses yang harus dilalui oleh manusia agar mencapai tahap kesadaran beragama. Dengan mengelola kecerdasan hati secara baik akan menimbulkan efek hubungan moral sesama manusia

dan hubungan dengan tuhan akan baik-baik saja. Kecerdasan emosional seseorang akan lebih hati-hati ketika ia mampu menguasainya sehingga akan menimbulkan kecerdasan moral terhadap nilai agama dan moral yang baik terhadap lingkungan sekitar, selanjutnya ketika seseorang mampu menempatkan dirinya pada kecerdasan spiritual mereka akan mampu mengendalikan perilaku dan kehidupannya dalam konteks yang luas, dan kecerdasan beragama bagaimana seseorang menempatkan dirinya dalam bertakwa dan beriman kepada Allah Swt dengan beragama secara benar.

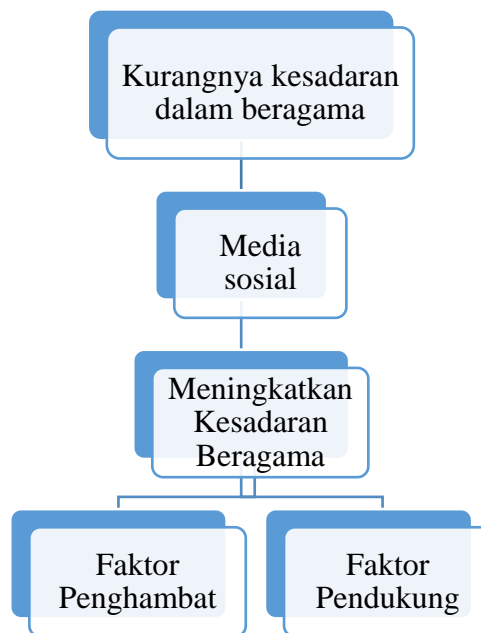
- b. Aspek afektif dapat dinilai dari segi rasa dan rindunya terhadap tuhan, lalu menimbulkan getaran sehingga muncul ketenangan dan kesabaran dalam hidup dan selalu merasa dicintai oleh Allah swt. Mempelajari ajaran islam lalu mengamalkannya untuk mendapat ketenangan.
- c. Aspek psikomotorik dilihat dari tindakan dan perilaku seseorang dalam perilaku beragama seseorang dalam kehidupannya sehari-hari, seperti solat lima waktu, sedekah dan lainnya.

#### D. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran yang dilakukan peneliti yaitu penelitian dengan judul Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah RT 05 RW 02

Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat. Untuk mengetahui fungsi dari Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat

Kerangka Berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui bagan berikut:



#### E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian berisi tentang ulasan penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek yang diteliti. Laporan penelitian bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian dalam konteks penelitian sebelumnya, menunjukkan kebaruan yang dijanjikan oleh penelitian yang akan dilakukan, memperdalam pengetahuan para peneliti saat ini

tentang topik penelitian dan menghindari 22 kemungkinan plagiarisme dan pengulangan (Pedoman penulisan karya ilmiah UNUSIA, 2020: 38).

1. Iqlima Nur Aizah (2022) dengan judul skripsi “Peran dan Fungsi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Sanggar Seni Bale Reyang”. Program Kualifikasi Strata I Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian tersebut berisi kegiatan-kegiatan dalam mengatasi kurangnya kesadaran dalam beragama seperti membaca Al-Qur’an, kegiatan malam jum’at seperti membaca Yasin, Tahlil, Maulid, diakhiri dengan Ceramah dan doa. Sedangkan yang berbeda pada penelitian ini yaitu terletak pada fungsi media sosial dalam meningkatkan kesadaran beragama.
2. Mukhlisin (2021) dengan judul skripsi “Peran Sekolah Dalam Pengembangan Kesadaran Beragama Siswa Smp Negeri 3 Tangerang Selatan”. Program kualifikasi Strata I Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam meningkatkan kesadaran beragama, sekolah harus menyiapkan guru yang akan menjadi model bagi siswa yang memberikan keteladanan dan contoh perilaku beragama yang baik, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung tumbuh kembang siswa, serta terus mengupayakan peningkatan keberagamaan siswanya dari segala segi dan dimensi.

3. Anggy Masytta (2018) dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Islam Akun Youtube Ibnu The Jenggot Dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai-Nilai Islam”. Program kualifikasi Strata I Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam meningkatkan kesadaran beragama tidak harus melalui majelis taklim saja akan tetapi bisa melalui metode lainnya seperti media sosial youtube bisa kita gunakan sebagai media dakwah seperti yang dilakukan oleh akun youtube Ibnu The Jenggot ini sebuah trobosan yang luar biasa di era yang apa-apa kita sekarang menggunakan gadget.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empirik tentang bagaimana Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama khususnya wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat. Menurut Moleong (2005: 6) Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk menggambarkan konteks khusus secara alami, serta memanfaatkan berbagai metode alami.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu**

Waktu Penelitian dilakukan selama 22 Bulan dari Bulan September 2022 sampai Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Bulan										
		Sep	Okt	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
		2022	2022	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024
1.	Observasi											
2.	Pengajuan Judul											
3.	Penulisan Bab I											
4.	Penulisan Bab II											
5.	Penulisan Bab III											
6.	Seminar Proposal											
7.	Revisi Bab I,II, dan III.											
8.	Penyusunan Bab IV dan V											

9.	Persetujuan Skripsi												
10.	Sidang Skripsi												
11.	Revisi Skripsi												

## 2. Lokasi

Letak lokasi penelitian yang akan menjadi fokus peneliti yaitu wilayah Rt 05 Rw 02, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat 11740, Provinsi DKI Jakarta.

### C. Deskripsi Posisi Peneliti

Pada penelitian ini, posisi peneliti sebagai alat kunci (*key instrument*) dimana posisi peneliti berperan penting dalam keberhasilan penelitian ini. Hal ini dikarenakan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ditentukan oleh keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data.

Selanjutnya, posisi peneliti sebagai pengamat, dimana peneliti tidak ikut andil secara aktif dalam penelitian. Melainkan peneliti hanya sebagai pengamat (Moleong 2010: 177).

### D. Informan Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 129), subjek data yang dikumpulkan adalah sumber data penelitian. Maka sumber data mengidentifikasi sumber informasi. Sumber data harus menyediakan data yang dibutuhkan, jika

salah, maka data tidak akan membantu menguraikan masalah apabila sumber data yang tidak akurat.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan yang paling efektif dalam melaksanakan penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Terdapat berbagai teknik dalam mengumpulkan data dari penelitian yang telah dilakukan, misalnya dengan observasi (pengamatan) wawancara dan dokumenter (Gulo, 2002: 115). Metode pengumpulan data bergantung pada beberapa faktor, terutama jenis data dan karakteristik responden. Untuk mendapatkan data yang memadai dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, metode yang dianggap paling tepat adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi tidak hanya digunakan untuk menguji kebenaran, tetapi juga untuk memahami kebenaran yang berkaitan dengan kategori-kategori yang menjadi fokus studi yang dikembangkan oleh peneliti (Satori & Komariah, 2010: 106). Observasi atau pengamatan adalah aktivitas yang menitikberatkan perhatian pada suatu objek penelitian, sambil mengamati dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian, menggunakan seluruh panca indera. (Ali, 1993: 26).

Peneliti melakukan observasi terkait situasi kondisi lapangan dengan melakukan pengamatan tentang Peran Media Sosial Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah RT 05 RW 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data untuk melakukan studi awal dalam mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden, terutama ketika jumlah responden terbatas.. Teknik pengumpulan data ini didasari dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report (Sugiyono, 2020: 195).

Menurut *setyadin* wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung melalui proses tanya jawab lisan, dengan fokus pada topik tertentu. (Gunawan, 2016: 160).

Berdasarkan penjelasan diatas Dalam hal pelaksanaan, karakteristik wawancara tersebut mencakup penggunaan wawancara terpimpin, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan secara menyeluruh dan terstruktur. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi berbagai pihak yang relevan.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Melalui analisis dokumen, diharapkan data yang diperoleh menjadi lebih valid. Sumber dokumen yang dapat digunakan mencakup foto, laporan penelitian, buku-buku relevan dengan penelitian, dan berbagai data tertulis lainnya (Maryam B. Gainau 2011: 118).

Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Dengan demikian, dokumentasi merupakan bagian integral dari data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya (Mukhtar, 2013: 119).

Selama dilakukannya penelitian di Rawa Buaya, Peneliti mengumpulkan berbagai jenis dokumentasi yang relevan dengan penelitian, baik dari Ustadz maupun masyarakat sekitar, dengan rincian berupa situasi di lingkungan RT 05 RW 02 Rawa Buaya.

#### F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk itu, penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta alat perekam, kamera, dan alat tulis. Alat perekam, kamera, dan alat tulis berfungsi sebagai pelengkap untuk mempermudah proses penelitian. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data mengenai kegiatan yang berlangsung dan fakta-fakta yang terjadi di RT 05 RW 02 Cengkareng, Jakarta Barat. Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen tersebut:

No	Dimensi	Indikator	Informan
1.	Peran <i>Media Sosial Youtube</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan Menggunakan Media Sosial</li> <li>• Pelaksanaan Menggunakan Media Sosial</li> <li>• Evaluasi Menggunakan Media Sosial</li> </ul>	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	Manfaat <i>Media Sosial Youtube</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Menggunakan Media Sosial</li> </ul>	Observasi, Wawancara, Dokumentasi: Ustadz dan 5 Orang Masyarakat Sekitar

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan menyusun data dari catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti memahami kasus yang diteliti dan menyajikan temuan tersebut. Selama analisis, dilakukan upaya untuk mencari makna dari data yang ada (Muhadjir, 1992: 67)

Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan mengatur data secara sistematis dan deskriptif dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Data tersebut kemudian dikategorikan, dirinci ke dalam unit-unit, dan dikelola untuk memilih informasi yang relevan dan mengesampingkan yang tidak penting, sehingga dapat disimpulkan (Sugiyono, 2020: 335).

Tujuan analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, analisis data dapat disimpulkan sebagai proses penguraian data yang telah dikumpulkan, diklasifikasikan dengan cara tertentu, dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian.

Miles and Huberman (1984), Dalam analisis data kualitatif, aktivitas dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai kepuasan yang memadai. Proses analisis interaktif melibatkan tiga komponen utama yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2020, p. 321).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen penting, dan fokus pada aspek-aspek yang signifikan, serta mencari tema dan pola. Dengan mereduksi data, peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, memudahkan pengumpulan data

berikutnya, dan memungkinkan pencarian tambahan jika diperlukan (Sugiyono, 2020, p. 323).

Reduksi data berfungsi untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus hal-hal yang penting. Oleh sebab itu data di ringkas dan catatan yang diperoleh dari permasalahan. Penulis harus melakukan reduksi data agar dapat fokus menarik kesimpulan dari penelitiannya tersebut.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau data display merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengontrol dan memilah secara fisik data yang diperoleh yang jumlahnya sudah banyak. Membuat display data ini merupakan proses analisis pengambilan keputusan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Peneliti memakai pendekatan analisis data penarikan atau kesimpulan verifikasi data untuk menentukan signifikansi data, upaya mengumpulkannya dan membuat kesimpulan.

## H. Validasi Data

Dalam mencegah menggunakan data yang salah maka ditentukan untuk memeriksa keaslian data dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi:

1. Proses triangulasi sumber menyertakan perbandingan dan pengecekan ulang tingkatan kebenaran atau kredibilitas data yang didapat dari lokasi peneliti melalui sumber yang valid.

2. Triangulasi teknis untuk mendapatkan data akhir yang tepat dan menjawab permasalahan penelitian, dapat dilakukan dengan membandingkan data observasi dengan data wawancara.
3. Triangulasi waktu untuk mendapatkan data yang sesuai dan tepat berdasarkan kacamata studi. Triangulasi waktu terdiri dari wawancara dan pengamatan yang benar dan banyak waktu dalam berbagai macam keadaan (Moleong, 2005: 301).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

#### **Peran Media Sosial Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat**

Media sosial Youtube memiliki peran yang sangat penting dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat. Masyarakat dapat merasakan dampak meningkatnya kesadaran beragama di wilayah tersebut.

Peneliti melakukan penyaringan data melalui wawancara dengan Ustaz Wahyudin selaku pengajar di Mushola Al-muttaqin di Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat.

*"ini sangat baik, karena warga yang hadir dalam majelis taklim hampir mencapai setengah dari jumlah penduduk di wilayah RT 05. Mengapa saya mengatakan demikian? Coba kita perhatikan, misalnya dalam satu RT terdapat sekitar 200 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, yang mengikuti pengajian bersama saya setiap malam Minggu ada lebih dari 40 orang. Ini menandakan bahwa alhamdulillah, masih ada warga yang bersedia datang ke mushala."*

Pendapat tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan Bapak Kemin ketua Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat.

*"Kesadaran beragama, khususnya di wilayah RT 05, sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di majelis dan mushala. Terdapat pengajian ibu-ibu setiap Senin pagi, pengajian bapak-bapak setiap malam Jumat*

*dengan membaca Surah Yasin bersama, pengajian tajwid pada malam Sabtu, pengajian fikih pada malam Minggu, serta pengajian tahsin Al-Qur'an pada malam Senin. Selain itu, juga terdapat pengajian anak-anak yang dilaksanakan setiap hari di Majelis Al-Muttaqin."*

Pendapat lain diungkapkan oleh Ustadz Zainal Arifin ketua DKM Mushola Al-Muttaqin Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat

*"Tingkat kesadaran beragama tergantung pada masing-masing generasi. Pada generasi lanjut seperti para orang tua, kesadarannya sudah cukup baik. Generasi remaja juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik, sedangkan pada generasi pemuda, kondisinya sedikit memprihatinkan. Sementara itu, pada anak-anak, kesadaran beragamanya tergolong baik."*

Pendapat lain yang diungkapkan oleh remaja putri Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat

*"Bentuk kesadaran beragama di RT 05 RW 02 tergolong cukup baik di beberapa bagian wilayah, terutama di daerah yang berdekatan dengan mushala."*

## **1. Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat**

Peran media soisal Youtube sangat penting dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi setiap orang yang memiliki gadget dan digunakan secara positif untuk mencari informasi atau kajian yang positif, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Wahyudin dalam wawancara sebagai berikut:

*"Hal ini sangat baik, karena dengan adanya YouTube, warga tidak akan ketinggalan materi, khususnya kajian yang dilaksanakan di mushala dan majelis taklim. Jika tertinggal, mereka dapat mencari dan menyimak kembali materi kajian sebelumnya melalui YouTube, khususnya yang berkaitan dengan ilmu agama."*

Pendapat lain diungkapkan oleh bapak ketua Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat dalam sebuah wawancara bahwasannya:

*"Peran YouTube dalam meningkatkan kesadaran beragama cukup signifikan. Mungkin saja ada warga yang lebih nyaman mengikuti pengajian dari rumah melalui ponsel, terutama karena sebagian besar warga di sini adalah pendatang yang merasa malu untuk datang langsung ke pengajian. Dengan adanya YouTube, mereka tetap bisa mengaji secara daring. Selain itu, di RT 05 juga terdapat grup WhatsApp yang kadang digunakan untuk membagikan video kajian dari YouTube. Namun, pada akhirnya semua kembali pada masing-masing individu, apakah mereka dapat menggunakan ponsel secara bijak atau tidak."*

Kemudian pendapat lain dikemukakan oleh ketua DKM Musholah Al-Muttaqin Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta barat bahwasannya:

*"Hal ini bersifat netral dan bergantung pada bagaimana sistem pendidikan di wilayah tersebut, serta lembaga pendidikan terkait, dapat memanfaatkannya sebagai media untuk mengembangkan potensi terbaik dalam masyarakat."*

Dengan adanya peran media sosial Youtube sangat membantu bagi orang yang introvert yang tidak bisa bersosialisasi dengan warga yang lainnya. Jadi bisa memanfaatkan media sosial Youtube untuk meningkatkan kesadaran beragama seseorang tersebut hal ini diperkuat dengan pendapat Remaji Putri rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat bahwa:

*"Platform tersebut cukup baik untuk dijadikan sarana pembelajaran agama bagi masyarakat yang kurang bersosialisasi di lingkungan RT 05."*

Dalam wawancara tersebutapa yang dikemukakan informan adalah dapat dikatakan peran media sosial Youtube dalam meningkatkan kesadaran beragama di Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat sangat positif.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat**

Dalam pelaksanaan tentunya ada faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan peran media sosial Youtube dalam meningkatkan kesadaran beragama. Berdasarkan hasil temuan berupa wawancara dengan narasumber sebagai berikut.

a. Pendukung

Faktor pendukung merupakan bagian penting supaya berlangsungnya peran media sosial Youtube dalam Meningkatkan kesadaran beragama di Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Pengajar di Mushola Al-Muttaqin yakni ustadz Wahyudin mengatakan bahwa:

*"Hal ini memberikan dampak yang sangat positif, khususnya bagi para orang tua yang ingin memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka melalui YouTube. Platform tersebut sangat bermanfaat karena memuat banyak pengetahuan keagamaan, serta dapat menjadi sarana untuk menangkal pemahaman yang bersifat radikal atau ekstrem, seperti paham Wahabi."*

Pendapat lain diungkapkan oleh bapak Kemin selaku Ketua Rt 05 Rw02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat dalam wawancara bahwa:

*"Konten di YouTube dapat mendorong warga menjadi lebih kreatif serta mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pengajian dan sosial. Misalnya, konten seperti Pandawara yang sangat baik dapat memotivasi warga untuk bergotong royong membersihkan sungai atau saluran air yang ada di lingkungan."*

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ketua DKM Mushola Al-Muttaqin Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat bahwa:

*"Bisa, namun guru dan pimpinan wilayah harus turut berperan aktif dalam menyusun sistem yang baik terkait penggunaan media sosial, termasuk dengan membuat program-program yang mendukung."*

Faktor pendukung Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat sangat bagus apabila semua elemen masyarakat bisa menggunakannya secara bijak dan bisa merealisasikan kegiatan positif apa yang sudah di tonton melalui Youtube.

b. Penghambat

Faktor penghambat Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat adalah kendala yang dialami oleh Ustadz Wahyudin selaku pengajar di Mushola Al-Muttaqin Rt 05 Rw 02 Rawa buaya Cengkareng Jakarta Barat dalam sebuah wawancara bahwa:

*"Di YouTube terdapat berbagai macam informasi yang tidak semuanya dapat disaring dengan mudah. Oleh karena itu, seorang ustaz sebaiknya menjadikan Al-Qur'an, hadis, dan pendapat ulama sebagai acuan utama. Kedua, carilah guru yang tidak mencela atau mencaci maki. hindari sikap mengkotak-kotakkan atau menganggap suatu amalan sebagai bid'ah secara berlebihan."*

Pendapat lain diungkapkan oleh Bapak Kemin selaku Ketua Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

*"Yang menjadi kekhawatiran adalah informasi yang disampaikan dapat bersifat memecah belah atau berupa berita bohong. Selain itu, di YouTube sering muncul iklan judi online, yang menurut saya sangat meresahkan karena*

*beberapa warga kita banyak yang mengalami kerugian akibat judi online."*

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ketua DKM Mushola Al-Muttaqin Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya bahwa:

*"Beberapa kelompok anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian, terutama yang memiliki fasilitas internet Wi-Fi di rumahnya, bahkan ada yang sampai berkumpul di tempat-tempat yang menyediakan jaringan Wi-Fi."*

Hal ini dapat disimpulkan faktor penghambatnya adalah terlalu luas jangkauan media Youtube sehingga semua orang bisa bebas mengakses dan mencari apapun yang idia inginkan sehingga tidak ada filterisasi dan penghambat lainnya adalah jaringan, dalam memutar video Youtube kita harus memiliki kuota data atau Wifi.

## B. Pembahasan

### **Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat**

Berdasarkan infomasi yang telah didapat oleh peneliti. Kesadaran beragama diwilayah Rt 05/Rw 02 berdasarkan wawancara dengan Ustadz Wahyudin (Hal 7 ). Bahwa kesadaran beragama diwilayah Rt05 02 sangat baik hal itu dengan diadakannya kegiatan pengajian di Musholla, antusiasme warga memberikan respon yang baik, hal itu

dibuktikan dengan kehadiran warga di Rt05 sangat banyak. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Aziz dan Ahyadi (2015 :37) kesadaran beragama meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, dimana warga Rt05 sadar akan pentingnya ilmu agama yaitu dengan hadirnya ke pengajian yang diajarkan oleh Ustadz wahyudin.

Kemudian peran media sosial YouTube di wilayah Rt05 berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti dengan Kemin (lampiran hal 10) Bahwa kini setiap orang bisa mengakses sosial media khususnya Youtube dimana mereka bisa mengakses informasi, berita, dan seputar otomotif bisa mereka cari semuanya dengan bebas dengan gratis. Hal ini sependapat Menurut Sofyani Wigati ia mengutip (Burnett, Melissa, 2008) youtube ialah situs aplikasi atau web layanan video sharing populer penggunaanya dapat menonton dan berbagi klip video dengan gratis.

Kemudian Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Diwilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti menurut Ustadz Wahyudin (lampiran hal 7) bahwa dengan adanya youtube kini warga tidak takut ketinggalan materi apa yang diajarkan oleh Ustadz karena materi yang tertinggal bisa dicari melalui media sosial khususnya Youtube

Kemudiann pendapat lain yang mengungkapkan peneliti menemukan pendapat menurut Ustadz Zainal Arifin (hal) perlu adanya

evaluasi apakah lembaga pendidikan yang terkait mensosialisasikan kepada masyarakat agar menggunakannya dengan tepat sehingga mampu mengembangkan potensi masyarakat sekitar

Kemudian ada pendapat lain dari kemin (lampiran hal 10) YouTube dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran beragama, terutama bagi mereka yang lebih memilih belajar agama secara pribadi di rumah, seperti melalui ponsel. Hal ini sangat berguna, terutama bagi masyarakat pendatang yang merasa malu untuk mengikuti pengajian secara langsung di luar rumah. Melalui grup WhatsApp RT 05, sering kali dibagikan video kajian dari YouTube. Namun, penggunaan ponsel untuk tujuan ini tetap tergantung pada kebijaksanaan masing-masing individu dalam memanfaatkannya secara positif atau tidak.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di wilayah Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat dengan teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat dapat disimpulkan bahwasannya peran media sosial Youtube dalam meningkatkan kesadaran beragama sangat membantu akan tetapi harus ada filter, nah filter yang dimaksud disini adalah pentingnya seorang Guru sebagai filter dan masyarakat juga harus bijak memilih konten tontonan untuk tidak salah pemahaman dalam akidah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, (2015). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung.
- Ahmad Setiadi (2016). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*.  
Jurnal Humaniora Karawang.
- Ani Mulyati, (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Kementerian Perdagangan RI* Jakarta: Tim Pusat Kementerian Perdagangan RI.
- Arsyad, A. (2015), *Media Pembelajaran*, PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Dasrun Hidayat, *Social and Cultural Identity Pendekatan Face Negotiation Theory dan Public Relations Multikulturalism Negara Jerman-China dan Indonesia*. Jurnal Aspikom Bandung.
- Detya Wirnany, dkk (2019). *KEKUATAN MEDIA BARU YOUTUBE DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER*. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia
- Elva Oktavia, (2019). *Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat*. Jurnal Istinarah Sumatera Barat.
- Gainau Maryam (2021). *Pengantar Metode*, Yogyakarta: PT Kanisius.
- Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, (2019). *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*. SENADA( Seminar Nasional Desain dan Arsitektur ) Bali
- Iffah Al walidah. (2017). *Tabayyun di Era Generasi Millenial*. Jurnal Living Hadis. Malang
- Ihsanuddin & Bayu Galih. (2020). *Jokowi: Kerja Dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan*. KOMPAS. Diperoleh 13 Desember

2021 dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan?page=all>

Jalaluddin, (2012). *Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Julian Nur Afifur Rohman, (2016). *Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Kementrian Pendidikan, (2010) *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Edisi Baru Cetakan Kepustakaan Nasional Kelima Jakarta.

Meilisa Sajdah, Halen Dwistia. (2022) *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi.

M. Isom Yusqi dkk, (2015). *Mengenal Konsep Islam Nusantara*. PUSTAKA STAINU. Jakarta.

Moleong, L.(2005). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Media Kita.

Moleong, L.(2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.

Mukhtar, (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.

Punik Triesti dkk, (2022). *Analisis Penerapan Undang-Undang Ite Ditinjau Dari Legal Drafting Theori Oleh Teori Formil Rick Dikerson*. Surakarta Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret, Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional

- Siti Munawati, (2020). *Literasi Digital Ngaji Virtual Pada Masa Era New Normal di Majelis Pengkajian Ilmu Masjid Istiqlal Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Banten Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.
- Pribadi, Sarli Amri Teguh & Adi fahrudin, (2021). *Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid 19*. Jurnal Tahdzibi. Jakarta
- Rita Komalasari, (2020). *Manfaat Teknologo Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Bandung.
- Rulli Nasrullah, (2021). *Media Sosial Persepektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Saiful Bahri (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi Jakarta.
- Salma Laila Qodiriyah, (2021). *Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)*. Jurnal Studi Islam Kemuhammadiyahana Yogyakarta.
- Siti Fatimah, (2021). *Strategi Wahdatul 'Ulum Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama*. Jurnal Studi Sosial dan Agama. Sumatera Utara.
- Sofyani Wigati dkk, (2017). *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hajar Dewantara Untuk Materi Integral di SMA*. Jurnal ustjogja.ac.id Yogyakarta.
- Tresia Monica Tinambuban dkk(2022), *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar*. Mutakallimin; Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 5 No 1 Mei Tahun 2022. Jakarta Timur.

Waldan Warid Sitompul dkk, (2022). *Penelitian tentang Youtube*. Maktabun Jurnal Sumatera Utara.

**Perundang-undangan**

Kementrian Pendidikan, (2010) *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Edisi Baru Cetakan Kepustakaan Nasional Kelima Jakarta.

## LAMPIRAN

Hasil wawancara dengan Pengajar di Mushola Al-Muttaqin rt 05/02 Rawa Buaya

Informan : Ustadz Wahyudin

Waktu : 26 Agustus 2024

Lokasi : Rumah Ustadz Wahyudin

1. Bagaimana bentuk kesadaran Beragama di wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** sangat baik, karena warga yang hadir ke majelis taklim hampir separuh penduduk wilayah di Rt 05, kenapa saya bilang hampir separuh penduduk wilayah coba kita lihat sekarang misal satu Rt ada 200 kartu keluarga, itu yang kalau ngaji sama saya setiap malam minggu lebih dari 40 orang yang hadir itu tandanya alhamdulillah masih ada yang mau dateng ke mushola

2. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** youtube sangat membantu bagi warga atau jamaah yang tidak hadir untuk mendapatkan ilmu karena mungkin masih dalam keadaan bekerja atau lagi pergi dengan keluarga

3. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Diwilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** sangat baik karena dengan adanya youtube warga tidak akan ketinggalan materi khususnya kajian yang ada dimusola dan majelis taklim jika ketinggalan bisa mencari materi yang kemarin di Youtube tentang ilmu agama jika ilmu agama

4. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak positif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** sangat berdampak positif sekali karena bagi orang tua yang ingin mengajarkan pendidikan anaknya lewat yutub sangat bagus karena di yutub banyak ilmu, dan bisa mengcounter pemahaman radikal atau wahabi

5. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak negatif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** di yutub seluruh informasi ada dan itu tidak bisa disaring, kita harus jadi acuan pertama seorang ustad mengacu pada quran dan hadis dan ulama, yang kedua cari seorang guru yang tidak mencaci maki, ketiga tidak mengkotak-kotakan/ bidah kan,

Hasil wawancara dengan Ketua rt 05/02 Rawa Buaya

Informan : Kemin

Waktu : 26 Agustus 2024

Lokasi : Rumah Ustadz Wahyudin

1. Bagaimana bentuk kesadaran Beragama di wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** kesadaran beragama khususnya di wilayah rt 05 sudah cukup baik karena disini juga ada kegiatan keagamaan yang diadakan dimajelis dan mushola ada pengajian ibu-ibu kalau senin pagi, pengajian bapak-bapak kalau malem jum'at baca yasin bersama, malam sabtu pengajian tajwid, malam minggu pengajian fiqh, dan malam senin pengajian Tahsin Al-Qur'an. Terus kan ada pengajian anak-anak juga dimajelis Al-Muttaqin setiap hari .

2. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** kalo youtube sekarang masing-masing orang hampir punya hp semua ya, otomatis mereka pada suka setel youtube dan suka mencari informasi seperti berita, pengajian, hiburan, otomotif, tutorial memasak, bahkan ilmu kuli bangunan bisa kita liat di youtube

3. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Diwilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** kalo peran youtube untuk meningkatkan kesadaran beragama bisa aja barang kali mereka pada suka ngaji dirumah lewat hp, apalagi kita kebanyakan pendatang malu buat keluar ngaji, jadinya ngajinya lewat hp kan bisa, itu kita juga ada grub WA Rt 05 isinya kadang suka pada share video kajian yang ada di youtube tapi balik lagi keorangnya masing-masing menggunakan hp secara bijak atau ngganya

4. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak positif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** konten di youtube bisa membuat warga menjadi kreatif terus bisa buat warga untuk ikut terlibat dalam kegiatan pengajian, sosial, kaya konten pandawara yang sangat bagus itu bisa buat warga gotong royong buat bersihkan kali atau got yang ada.

5. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak negatif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** kalo peran negatif youtube yang ditakutkan adalah informasi yang diberikan itu mengadu domba atau berita bohong. Terus biasanya di youtube ada iklan judi online itu, sangat meresahkan menurut saya karena beberapa dari warga kita banyak yang jatuh gara-gara judi online.

Hasil wawancara dengan Ketua DKM Mushola Al-muttaqin Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya  
Informan : Ustadz Zainal Arifin

Waktu : 28 Agustus 2024

Lokasi : Jl H.Djairi, RT 05, RW 02, Rawa buaya cengkareng jakarta barat

1. Bagaimana bentuk kesadaran Beragama di wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** tergantung kepada generasi, pada generasi lanjutan seperti orang tua sudah cukup bagus, pada generasi pemuda sedikit memprihantikan, remaja sudah cukup bagus, anak anak bagus

2. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** lumayan berpengaruh tergantung bagaimana orangtuanya memberikan akses kepada anaknya untuk menggunakan gadget

3. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Diwilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** cukup netral kembali lagi bagaimana sistem pendidikan dari wilayah dan lembaga pendidikan terkait untuk menggunakannya sebagai media pengembangan potensi terbaik masyarakat

4. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak positif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** bisa namun, pada guru dan pimpinan wilayah harus turut andil dalam membuat sistem yg baik dalam penggunaan media sosial, di buat program dll

5. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak negatif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** ya cukup negatif pada beberapa kelompok anak anak yg kurang perhatian terkhusus yg di fasilitasi internet wifi di rumahnya bahkan ada yg sampai berkumpul di tempat yg tersedia jaringan wifi

Hasil wawancara dengan Rmaja Putri Rt 05 Rw 02 Rawa Buaya

Informan : fani

Waktu : 29 Agustus 2024

Lokasi : Rumah Informan

1. Bagaimana bentuk kesadaran Beragama di wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** bentuk kesadaran beragama di rt.05 rw.02 cukup baik di beberapa bagian wilayahnya, terutama wilayah yg terdekat dengan musholla.

2. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Di Wilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** peran media sosial youtube di lingkungan cukup besar sehingga banyak menimbulkan hal baik dan positif

3. Bagaimana Peran Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Diwilayah Rt 05 Rw 02 Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat?

**Jawab:** cukup baik untuk menjadi platfrom belajar agama bagi masyarakat yg dirinya kurang bersosialisasi dilingkungan rt.5

4. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak positif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** positif karena dapat memberikan banyak informasi

5. Apakah peran media sosial youtube memiliki dampak negatif bagi kehidupan sehari-hari di wilayah rt 05 rw 02 rawa buaya cengkareng jakarta barat?

**Jawab:** iya sangat berdampak, karena banyak kalangan anak anak kecil yg mulai menggunakan gadget sehingga mencontoh banyak konten negatif

Lampiran Dokumentasi

